

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan bahasa anak dalam mendeskripsikan cerita pada setiap subjek penelitian sebelum diberikan intervensi dengan film animasi Nusa dan Rara masih rendah dan berada pada kriteria belum berkembang. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase dari keempat subjek pada fase *baseline 1* (A₁) sesi pertama hanya sebesar 38%, sesi kedua sebesar 39% dan sesi ketiga hanya sebesar 44%.
2. Setelah dilakukan intervensi dengan film animasi Nusa Dan Rara pada subjek penelitian, terjadi peningkatan pada perkembangan bahasa dalam mendeskripsikan cerita. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata persentase perolehan skor pada fase *baseline 2* (A₂) yang mengalami kenaikan daripada fase-fase sebelumnya. Pada fase *baseline 2* (A₂) sesi pertama persentase skor yang diperoleh adalah sebesar 83%, pada sesi kedua meningkat menjadi 89% dan sesi terakhir meningkat kembali menjadi 93%. Pada kriteria penilaian anak setelah diberikan fase intervensi juga berkembang menjadi berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)
3. Kemampuan anak mendeskripsikan cerita setelah diberikan media film Animasi Nusa dan Rara mengalami peningkatan. terdapat pebedaanskor antara sebelum dan setelah diberikannya treatmen melalui media Film anmasi Nusa dan rara. Peningkatan setelah diberikan intervensi dengan film animasi Nusa dan Rara. Hal tersebut dapat dilihat anatra persentase perolehan skor pada fase *baseline 1* (A₁) dan fase *baseline 2* (A₂) yang mengalami peningkatan. Dengan media yang menarik anak dapat secara cepat menangkap apa yang telah anak lihat. Hal tersebut film animasi Nusa dan Rara memiliki penyajian dan karakter yag menarik.

Berdasarkan beberapa poin kesimpulan di atas, media film animasi Nusa dan Rara dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak dalam mendeskripsikan cerita.

2.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa masukan yaitu:

1. Untuk orang tua disarankan agar selalu memperhatikan dan memberikan stimulus terhadap perkembangan bahasa anaknya, salah satunya dengan mengajak anak berkomunikasi dengan baik dan benar dalam kegiatan sehari-hari.
2. Bagi pendidik sebaiknya dapat menggunakan media yang menarik untuk menstimulus perkembangan anak, seperti halnya dapat dengan menggunakan media film animasi yang bersifat mendidik, memiliki makna yang jelas yang dapat diberikan kepada anak dalam poses pembelajaran, agar anak merasa jenuh dengan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mendalami dan mengembangkan penelitian ini dikemudian hari dengan menggunakan teknik atau media yang lainnya dengan lebih baik daripada penelitian sebelumnya.

2.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai pengaruh film animasi Nusa dan Rara terhadap perkembangan bahasa anak usia dini dalam mendeskripsikan cerita, peneliti merekomendasikan:

1. Bagi orang tua di rumah, media film animasi dapat digunakan untuk menstimulus perkembangan bahasa anak. Jika menyajikan film animasi gunakanlah film yang selain menarik akan tetapi juga mengandung makna yang mendidik. Sajikan kepada anak tontonan yang sehat dan memiliki artikulasi percakapan yang jelas.

Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak tidak hanya dapat menggunakan film animasi Nusa dan Rara saja. Banyak cara dan media lainnya yang dapat digunakan sebagai media mengembangkan bahasa anak yang dapat dilakukan untuk penelitian dikemudian hari.

